

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berpedoman pada tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada karakteristik responden pasangan ibu dan anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang hampir seluruhnya anak berada pada rentang usia 13-24 bulan dengan sebagian besar anak jenis kelamin perempuan. Pada karakteristik ibu berdasarkan usia hampir seluruh ibu berada pada usia 21-35 tahun, dilihat dari paritas sebagian besar ibu dengan multipara, karakteristik ibu dilihat pada tingkat pendidikan hampir seluruh ibu dengan tingkat pendidikan tinggi dan sebagian besar ibu tidak bekerja
2. Hampir seluruh anak usia 6-24 bulan dengan gizi baik di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang
3. Sebagian besar ibu memberikan praktik pemberian MP-ASI yang sesuai pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang
4. Hampir seluruh pola asuh pada anak usia 6-24 bulan adalah pola asuh demokrasi di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang
5. Ada hubungan antara Praktik Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang

6. Ada hubungan antara Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang
7. Data kualitatif menunjukkan bahwa peran bidan dalam intervensi gizi anak usia 6–24 bulan sangat kompleks dan strategis, bidan telah menjalankan perannya dalam tugas kolaborasi / kerjasama, tugas mandiri, tugas ketergantungan / rujukan, berpartisipasi dalam tim, mengembangkan pelayanan kesehatan dasar kesehatan, memberi pendidikan pada kalien dan kader, memanfaatkan hasil investigasi untuk pengembangan program/pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan kerjasama lintas sektor

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Pelayanan

1. Diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan upaya promotif guna mencapai peningkatan cakupan kunjungan posyandu sebagai upaya pemantauan status gizi dan upaya preventif terhadap kejadian gizi buruk dengan melibatkan partisipasi keluarga
2. Diharapkan terus adanya inovasi dalam intervensi program gizi serta keberlanjutan program yang lebih baik
3. Diharapkan terus melakukan upaya pendekatan yang strategis dengan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program
4. Diharapkan adanya kebijakan dan strategi yang lebih serius dalam upaya perbaikan masalah status gizi

5. Diharapkan kerjasama lintas sektor yang lebih luas antara pemerintah lokal, pemerintah daerah dan sektor lain dalam upaya perbaikan masalah status gizi

7.2.2. Bagi Ibu dan Keluarga Baduta

1. Diharapkan ibu dan keluarga meningkatkan kepedulian terhadap praktik pemberian makanan pendamping ASI, pola asuh dan status gizi anak usia 6-24 tahun
2. Diharapkan keaktifan partisipasi ibu dan baduta dalam program yang berhubungan dengan gizi maupun kesehatan anak.

7.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan penelittii selanjutnya dapat menambah variabel lain dari teori UNICEF yang belum diteliti dalam penelitian ini baik penyebab langsung maupun tidak langsung pada status gizi
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menilai asupan makanan baduta pada praktik pemberian MP-ASI
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas informan penelitian kualitatif baik dengan cara menambahkan instansi lain yang terkait, maupun kepala dinas kesehatan ataupun pemangku kebijakan yang terkait agar informasi yang didapatkan lebih rinci dari berbagai sudut pandang

4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan teknik pengumpulan data kualitatif dengan teknik observasi dan telaah dokumen.

